
PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR DAN RUMAH BACA RANCABUAYA

Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd.¹, Grace Solarbesain, S.P., M.Pd.², Hernawati Siahaan, M.Pd.³
Universitas Pelita Harapan¹, Universitas Pelita Harapan², Universitas Pelita Harapan³

wiputra.cendana@uph.edu, grace.solarbesain@uph.edu, hernawati.siahaan@uph.edu

Abstrak

Bimbingan belajar dan rumah baca Rancabuaya merupakan bentuk kepedulian pendidikan bersifat non-profit dengan mengerakkan para profesional muda dalam pengentasan daerah tertinggal yang didirikan oleh Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi) di desa Rancabuaya. Peserta didik terdiri atas anak-anak dari keluarga prasejahtera yang tinggal di sekitar rumah baca. Lokasi bimbingan belajar menyebar menggunakan beberapa rumah warga desa. Tenaga pengajar bimbingan belajar merupakan tenaga sukarelawan peduli pendidikan dari mahasiswa / alumni yang telah bekerja dan dibina oleh Yayasan ProSi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terimplementasi dalam bentuk pengembangan bimbingan belajar dan rumah baca Rancabuaya. Tujuan kegiatan ini bagi rumah baca dapat menambah jenis dan jumlah buku, bagi mahasiswa menambah pengalaman sebagai implementasi teori dalam menyediakan materi ajar berupa lembar kerja siswa. Metode pelaksanaan dengan mendeskripsikan proses kegiatan menyesuaikan situasi Covid19 di Indonesia saat ini seperti penambahan jenis buku yang menarik dan sesuai kebutuhan rumah baca dan proses pembuatan materi ajar dan lembar kerja siswa oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan - *Teachers College* UPH berdasarkan arahan, pendampingan dan bimbingan team edukasi Yayasan ProSi khusus mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Pendidikan informal bagi anak-anak didik dapat terus berlangsung melalui online learning selama pandemi.

Kata Kunci: bimbingan belajar, materi ajar, lembar kerja siswa, tutorial.

Abstract

Tutorial and Rancabuaya home-reading is a form of non-profit educational care by mobilizing young professionals in the alleviation of disadvantaged areas established by the Professional Sinergi Indonesia Foundation (ProSi) in Rancabuaya village. The students consist of children from underprivileged families who live around the home reading location. The location for tutorial is spread out by using several villagers' houses. The tutorial teachers are volunteers who care about education from students / alumni who have worked and been mentored by the ProSi Foundation. Community Service (PkM) is implemented in the form of developing tutoring and Rancabuaya home reading. The purpose of this activity is for home reading in order to increase the type and number of books, for student teachers is to increase the experience as a theory implementation in providing teaching material in the form of student worksheets. The method of implementation through description the process of activities according to the current situation of Covid19 in Indonesia, such as the addition of interesting types of books and according to the needs of home reading and the process of making teaching materials and student worksheets by UPH Teachers College students based on the direction, mentoring and guidance of the education ProSi team Foundation specifically for English and Mathematics subjects. Informal education for students can continue through online learning during the pandemic.

Keywords: tutoring, teaching materials, student worksheets, tutorials.

PENDAHULUAN

Lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini terletak di daerah Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang sekitar 23 KM dari kampus UPH Karawaci dan dapat ditempuh 1,5 jam dengan mobil. Pelayanan pendidikan yang dilakukan mitra ini berupa bimbingan belajar Rancabuaya merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Profesional Sinergi (ProSi) Indonesia di desa Rancabuaya Tangerang sejak tahun 2014. Pelayanan ini dimulai dari kepedulian yayasan atas rendahnya kesadaran masyarakat desa akan pentingnya belajar dikarenakan kondisi masyarakat desa pra-sejahtera yang berpendapatan kecil dan rata-rata tingkat pendidikan orang tua yang hanya lulusan SD. Ada kesenjangan jauh antara kehidupan desa dengan kota terdekat yaitu Tangerang dan Serang. Sebagian masyarakat desa bekerja di kota hanya menjadi pekerja buruh pabrik, petugas kebersihan dan pedagang kecil. Hal ini menumbuhkan kepedulian para profesional muda dalam pengentasan daerah tertinggal yang didirikan oleh Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi).

Bimbingan belajar dirintis dari peserta didik berjumlah 10-20 usia PAUD / TK maupun SD yang berasal dari 2 RT setempat. Peserta didik datang belajar setiap hari minggu di salah satu rumah seorang warga pukul 14.00 sd 16.00 WIB. Peserta didik khusus usia PAUD / TK belajar dengan bermain, mendongeng, mewarnai, membaca huruf maupun angka. Pembelajaran SD sampai dengan SMP diajarkan memecahkan soal-soal latihan menggunakan buku-buku yang masih terbatas.

Saat ini, peserta didik berjumlah 30-40 usia PAUD / TK, SD dan SMP yang berasal dari beberapa RT. Area belajar lebih luas menggunakan beberapa rumah warga sekitar. Pelayanan ini makin berkembang secara kuantitas peserta didik maupun kualitas metode pembelajaran yang menarik dan kreatif. Akhirnya, yayasan menyediakan rumah baca sederhana dengan buku-buku berkualitas dalam

jumlah yang terbatas pertengahan pada tahun 2019 untuk meningkatkan pelayanan tersebut.

Pelayanan kepedulian pendidikan yang dilakukan Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi) akan berjalan dengan maksimal apabila bekerja sama dengan banyak pihak. Salah satunya melalui kegiatan PkM ini. Permasalahan utama yang dialami antara lain; 1). Penambahan jenis dan jumlah buku bacaan, 2). Penyediaan materi ajar dan lembar kerja siswa, 3). Penambahan tenaga pengajar bimbingan belajar yang siap dibina oleh yayasan untuk melayani masyarakat desa. Tujuan kegiatan antara lain; 1). bagi rumah baca dapat menambah jenis dan jumlah buku, 2). bagi mahasiswa menambah pengalaman sebagai implementasi teori dalam menyediakan materi ajar dan lembar kerja siswa. 3). Adanya mahasiswa sebagai tenaga sukarelawan yang tetap mengajar secara berkelanjutan untuk mengembangkan bimbingan belajar.

Pengembangan bimbingan belajar menurut Crow & Crow adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian, yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, dan menanggung bebannya sendiri (Prayitno, 2004: 94). Melalui bimbingan belajar ini, diharapkan akan tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Pada hakikatnya, belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik (Pupuh Fathurrohman, 2010: 5-6).

Metode pelaksanaan dengan mendeskripsikan proses kegiatan menyesuaikan situasi Covid19 di Indonesia saat ini seperti penambahan jenis buku yang menarik dan sesuai kebutuhan rumah baca dan proses pembuatan lembar kerja siswa oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan - *Teachers College* UPH berdasarkan arahan, pendampingan dan bimbingan team edukasi Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi) khusus mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Pendidikan informal bagi anak-anak

didik dapat terus berlangsung melalui online learning selama pandemi.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Punaji Setyosari, 2010). Tujuan metode ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dilakukan periode Juli sampai dengan Oktober 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan rumah baca yang dilakukan dengan menambah jenis buku dan jumlah yang sebelumnya tidak terdapat dalam rumah baca tersebut. Proses ini diperoleh berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak yayasan untuk membantu anak-anak desa. Kemudian, team PkM mencari buku yang diinginkan tersebut. Berikut data yang disediakan terdiri atas buku-buku : Peta Lipat Negara Kesatuan, 36 Jam Belajar Komputer, 60 Hari Lancar Membaca, 60 Jam Pintar Baca, 7 Hari Sukses Pintar, 95 Cara Mendidik Anak, ABACAGA Cara Praktis, ABCEDE Cara Cepat Belajar, Bedah kisi-kisi SBMPTN SAINS, Bedah kisi-kisi SBMPTN SOSHUM, Belajar Kilat ADOBE, Bumi Manusia, Cerdas 123 dan Berhitung, CL50 Ensiklopedia Ringkas, CL50 Ensiklopedia Ringkas, CL50 Mudah dan Cepat Belajar, CL70 Kumpulan Cerita KL, CL70 Kumpulan Soal Cerita, CL70 Serba-Serbi Gen, CL70 Serba-Serbi Sel, CL70 Super Fun Coloring, Dasar Logika Pemrograman, Ensiklopedia Cilik: GU, Ensiklopedia Cilik: ME, Fabel Cerita: Kumpulan, *GB Icons of Indonesia*, *Genius Book Pahlawan*, *Globe Diameter 35 cm*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Kamus Inggris-Indonesia*, *Knowledge Puzzles HW191*, *Komik Aku Ingin Tahu*,

Komik Aku Ingin Tahu, *Kreasi Asyik 3 Bentuk*, *Lego Brickheadz Beast 4*, *Lego Brickheadz Black White*, *Mommyclopedia: Tanya-Jawab*, *OPREDO 6 IN 1 SKILLS*, *Parenting Tanpa Galau*, *Peta Provinsi Banten*, *Poster Peraga Pendidikan*, *Puzzle Car (Mobil)*, *Puzzle Merak (Peacock)*, *Puzzle Panda (Panda)*, *Puzzle Strak Collectionm*, *Puzzle Strak Collection*, *Puzzle Strak Collection*, *Wangsit (Pawang Soal)*, *Wangsit (Pawang Soal)*, *Wangsit (Pawang Soal)*, *Wangsit (Pawang Soal)*, *WHY? People - Isaac Newton*

Pengadaan lembar kerja siswa dilakukan dengan menyesuaikan keadaan pandemi Covid19 saat ini hanya berfokus pada kelas TK dan Kelas 1-3 dimana masing-masing ada 7 worksheet untuk 7 kali pertemuan dengan mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKN, Seni Budaya dan lainnya. Sedangkan materi ajar yang dipersiapkan khusus mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Proses penyediaan materi ajar dan worksheet berdasarkan arahan, pendampingan dan bimbingan team edukasi Yayasan ProSi. Untuk materi ajar mata pelajaran Bahasa Inggris meliputi ; 1). Grade 4: Alphabeth, Introducing Self; 2). Grade 5: greetings, part of body, my family, introducing oneself, profession; 3). Grade 6: describing people and object, direction, ownership, holiday, feelings. Sedangkan untuk materi ajar mata pelajaran Matematika meliputi materi sebagai berikut; 1). Grade 4: bilangan prima dan faktorisasi bilangan sederhana; 2). Grade 5: bilangan berpangkat dan akar pangkat; 3). Grade 6: FPB dan KPK

Mahasiswa yang terlibat dalam pembuatan materi ajar, lembar kerja siswa maupun tenaga pengajar sebanyak 9 mahasiswa. Beberapa diantaranya bersedia melanjutkan pelayanan sebagai tenaga pengajar dan siap dibina oleh yayasan untuk melayani masyarakat desa sebagai tenaga sukarelawan yang tetap mengajar secara berkelanjutan untuk mengembangkan bimbingan belajar setelah usai masa pandemic Covid19 ini. Mereka melakukannya berdasarkan rasa kasih dan empati / kepedulian terhadap anak-anak desa untuk

berbagi pengalaman dan pembelajaran yang selama ini didapatkan di perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan bimbingan belajar dan rumah baca Rancabuaya melalui penambahan jenis dan jumlah buku, upaya tutorial online melalui materi ajar dan worksheet yang disediakan dapat mendukung merdeka belajar anak-anak desa di Sekolah Dasar sekitar Rancabuaya di tengah masa pandemic Covid19.

Perlu adanya pendampingan lebih intens dan pemberian materi training berkelanjutan dari kampus untuk mahasiswa calon guru sehingga mampu memberikan pembelajaran dan pengalaman lebih baik di masa akan datang apabila ada PkM berkelanjutan usai masa pandemic Covid19. Selain itu, perlu adanya pemberian buku layak pakai maupun baru secara berkelanjutan untuk menumbuhkan semangat baca anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi).
- 2) LPPM UPH yang telah mensupport PkM.
- 3) Service Learning – Student Life UPH sebagai gerakan awal kerjasama dengan Yayasan ProSi untuk PkM.
- 4) Fakultas Ilmu Pendidikan - *Teachers College* UPH, secara khusus mahasiswa yang terlibat; Carolina Yurike Aprilia, Dewi Riang Yuli Zebua, Netanya Emmanuela Simorangkir, Nadya Rosaulina, Yesika Maranatha Saragih, Eka Retno Wijayaningtyas, Valeria Wilhelmina, Vallery V. Pasanea dan Imanuela I. Izaac

REFERENSI

- Dahan, RatnaWilis. (2011). Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Erlangga.
- Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Prayitno. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: RinekaCipta.
- Punaji, Setyosari. (2010). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana
- Pupuh Fathurrohman, dkk. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: RefikaAditama.
- Phillips, D. K., & Carr, K. (2010). *Becoming a teacher through action research: Process, context, and self-study*. New York: Routledge.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sharon, dkk. (2019). Service Learning Project UPH; Rumah Baca Rancabuaya <https://www.youtube.com/watch?v=CVWEXHi-UnY&feature=youtu.be> Tangerang: UPH.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.